

PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA DAN PERANAN KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN

Vika Fifianitasari

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

ABSTRAK

Analisis pengaruh kedisiplinan kerja dan peranan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR" bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa adakah hubungan yang signifikan antara kedisiplinan kerja dan peranan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan dan seberapa besar pengaruhnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "Mekar" yang berjumlah 144 karyawan dengan 102 karyawan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja dan peranan komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Hasil analisis korelasi mendapatkan nilai $r^2 = 0,624$ atau 62,4% yang berarti pengaruh antara kedisiplinan kerja dan peranan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan secara bersama-sama sebesar 62,4%.

Kata Kunci : *Kedisiplinan kerja, Peranan komunikasi, Prestasi kerja*

ABSTRACT

Analysis of the influence of the discipline of work and the role of communication towards employees on work achievement Kopkar PT Gudang Garam Tbk. Kediri "BLOOM" aims to find out and analyze significant relationships are between the discipline of work and the role of communications against employee achievements and how great his influence. The population in this research is all employees Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "Bloom" which amounted to 144 employees with 103 employees sampled. Sampling techniques using the technique of accidental sampling. The results showed that the discipline of work and the role of influential communication significantly to achievement of work karayawan. Correlation analysis of the yield gets an $r^2 = 0,624$ or 62.4% which means the influence between the discipline of work and the role of communication towards the accomplishment of work employees collectively amounted to 62.4%.

Keywords: Discipline work, the role of communication, work achievement

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam masa pembangunan di Indonesia dewasa ini persaingan dalam dunia perkembangan ekonomi masyarakat dan teknologi cukup ketat dan tidak terjadi pada suatu daerah tertentu saja tetapi telah menyebar keseluruh daerah secara merata. Di Indonesia sendiri telah banyak perusahaan-perusahaan baik yang kecil, menengah, maupun besar sehingga perusahaan terpaksa bersaing serta ketat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk lebih menaikan keunggulan bersaingnya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, sebab hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi upaya pencapaian tujuan perusahaan. Efektifitas suatu perusahaan dapat dinilai salah satunya dari efektifitas para karyawan didalam memahami dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar waktu perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil, usaha efektifitas tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab seluruh elemen perusahaan. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat dominan dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia dituntut dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengontrol segala hal yang berkaitan dengan masalah kepegawaian.

Disiplin sangat penting untuk perkembangan perusahaan karena dapat dijadikan alat untuk memotivasi agar dapat mendisiplin-

kan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan. Mengingat begitu pentingnya peranan disiplin kerja bagi para karyawan, diharapkan para karyawan harus selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan disiplin kerja.

Pada dasarnya komunikasi adalah suatu cara atau metode yang digunakan seseorang untuk berinteraksi antara komunikator dengan komunikan yang bertujuan menyampaikan informasi, berbagai pengalaman, menumbuhkan simpati dan melakukan kerjasama. Dalam menjalankan sebuah perusahaan itu perlu adanya sebuah komunikasi.

Dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari perlu adanya komunikasi. Dengan tujuan, untuk mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu organisasi yang bisa mengancam atau merugikan baik secara moril maupun materiil karyawan serta kelangsungan hidup perusahaan.

Bagi suatu perusahaan, dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan masalah kepegawaian, salah satunya adalah masalah prestasi kerja karyawan yang cenderung tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kopkar PT. Gudang Garam Tbk Kediri "MEKAR" akan selalu dihadapkan

dengan masalah prestasi kerja tersebut. Penurunan prestasi kerja karyawan pada suatu perusahaan biasa disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara atasan dengan bawahan, sehingga ketentuan-ketentuan yang menjadi standar sebagaimana mestinya.

Pelaksanaan program kedisiplinan dan peranan komunikasi yang dijalankan didalam perusahaan akan membantu untuk mengarahkan dan mengontrol segala tindakan dan perilaku para karyawan untuk selalu ada dalam ketentuan-ketentuan yang telah menjadi aturan dalam perusahaan. Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan dan peranan komunikasi yang harus dilakukan dan apakah upaya pelaksanaan kedisiplinan dan peranan komunikasi karyawan ini, akan menjadikan para karyawan untuk selalu bertanggung jawab, bekerja tepat waktu, efektif dan efisien, sehingga secara tidak langsung akan mendorong untuk meningkatkan prestasi kerjanya. Selain itu, perusahaan harus memperhatikan sampai sejauh mana pengaruh disiplin kerja dan peranan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan, sehingga akan memberikan suatu timbal balik yang positif dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada suatu perusahaan, dengan sasaran penelitian adalah karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk Kediri "MEKAR" dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Kerja dan Peranan Komunikasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada

Kopkar PT. Gudang Garam Tbk Kediri "MEKAR"

Perumusan Masalah

Setiap perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya untuk mencapai tujuan tertentu tidak lepas dari suatu permasalahan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalahnya adalah :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR".
2. Adakah pengaruh peranan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR".
3. Adakah pengaruh antara kedisiplinan kerja dan peranan komunikasi secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR".

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR".
2. Untuk mengetahui pengaruh peranan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR".
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja dan peranan komunikasi secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan

pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”.

orang yang memberikan tanggapan atas angket yang diajukan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk Kediri “MEKAR” yang berjumlah 144 karyawan.

Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus slovin sampel yang digunakan adalah 102 responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*.

Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada karyawan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan materi yang dibahas. Wawancara ini ditujukan pada pimpinan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”.
3. Penelitian Kepustakaan adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang mendukung untuk penelitian dari buku-buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
4. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden adalah

Teknik Analisa Data

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh manaketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997). Uji validitas kuesioner dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 1997), yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Perhitungan koefisien korelasi antara item dengan skor total akan mengakibatkan *over estimate* terhadap korelasi yang sebenarnya, maka perlu dilakukan koreksi dengan menggunakan *part-whole* (Azwar, 1997). Selanjutnya untuk mengetahui apakah suatu item valid atau gugur maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item tidak valid (gugur).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah “ketetapan suatu test apabila diteskan terhadap subyek yang sama” (Arikunto, 1993 : 145) Reliabilitas yang diuji dengan rumus Alpha sebagai berikut: $r_{11} = [n/n - 1] [1 \Sigma ai^2 / at^2]$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang dicari
 n = Banyaknya butir soal
 Σai^2 = Jumlah variansi dari masing-masing item
 at^2 = Variansi total keseluruhan item

Item dikatakan reliable jika nilai $r_{11} > r$ tabel (Suharsini Arikunto, 2001)

Analisa Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan nilai kedisiplinan kerja (X_1) dan komunikasi (X_2) yang diperoleh oleh prestasi kerja (Y), dengan rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Prestasi kerja

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel X_1

X_1 = kedisiplinan kerja

β_2 = Koefisien regresi variabel X_2

X_2 = komunikasi

Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama) digunakan uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah sampel

Pernyataan :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$

Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Kreteria Uji F :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu), maka digunakan uji T dengan persamaan :

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

B = koefisien regresi

S_b = standard deviasi, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$)

Pernyataan :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$

Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Kreteria Uji t :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa regresi berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda

Melalui program spss versi 20.00 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	1,226	,863		1,421	,159
1 Kedisiplinan	,679	,091	,616	7,426	,000
Komunikasi	,226	,081	,231	2,781	,006

(Sumber : Data primer diolah,2015)

Dari hasil analisis *regresi linear* berganda antara faktor-faktor yang meliputi kedisiplinan kerja (X_1), komunikasi (X_2), mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja (Y) pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”.

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji pada tabel 4.12 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,226 + 0,679 X_1 + 0,226 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas dapat dijelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

a = Konstanta sebesar 1,226

Artinya apabila kedisiplinan kerja (X_1), komunikasi (X_2), tidak mengalami perubahan (konstan) maka besarnya prestasi kerja adalah sebesar 1,226 satuan.

b_1 = Koefisien Regresi Variabel (X_1) sebesar 0,679

Dapat diartikan bahwa jika ada perubahan satu satuan pada variabel kedisiplinan kerja, maka akan ada penambahan pada prestasi kerja (Y) sebesar 0,679 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas X_2 bersifat tetap (konstan).

b_2 = Koefisien Regresi Variabel (X_2) sebesar 0,226

Dapat diartikan bahwa jika ada penambahan satu satuan pada variabel komunikasi, maka akan ada penambahan pada prestasi kerja (Y) sebesar 0,226 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas X_1 bersifat tetap (konstan).

Uji F

Hasil uji F dengan program spss versi 20.00 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	265,346	2	132,673	82,017	,000 ^(b)
Residual	160,144	99	1,618		
Total	425,490	101			

(Sumber : Data primer diolah,2015)

Uji F ini digunakan untuk pengujian signifikan dari semua variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.

Uji F dalam penelitian ini membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 99% (0,01) dan 95% (0,05) atau dengan melihat nilai signifikan F. Bila F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 82,017 sedangkan F tabel 3,088 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

hitung dengan nilai signifikan. F sebesar 0,000. Karena signifikasinya $0,000 < 0,05$ maka model Regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi kerja, berarti secara bersama-sama (simultan) kedisiplinan kerja (X_1), komunikasi (X_2), mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR".

Uji t

Hasil uji t dengan program spss versi 20.00 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	1,226	,863		1,421	,159
1 Kedisiplinan	,679	,091	,616	7,426	,000
Komunikasi	,226	,081	,231	2,781	,006

(Sumber : Data primer diolah,2015)

Agar dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial yaitu variabel kedisiplinan kerja (X_1), komunikasi (X_2), terhadap variabel prestasi kerja (Y) maka digunakan uji t sebagai berikut :

1. Nilai t hitung dari hasil perhitungan model regresi kedisiplinan kerja (X_1) adalah 7,426 nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel 1,661 dengan nilai sig. t (0,000) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Yang

variabel kedisiplinan kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi kerja.

2. Nilai t hitung dari hasil perhitungan model regresi komunikasi (X_2) adalah 2,781 nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel 1,661 dengan nilai sig. t (0,006) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Yang artinya variabel komunikasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat diperoleh hasil bahwa untuk mengetahui variabel bebas yang paling kuat atau signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang terbesar dan nilai t hitung yang tertinggi diantara variabel bebas yang ada.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa koefisien regresi kedisiplinan kerja (X_1) (0,679) dan nilai t hitung variable kedisiplinan kerja X_1 sebesar 7,426 dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan kerja X_1 sangat besar dan sangat tinggi dibandingkan dengan variabel X_2 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan kerja (X_1) paling kuat berpengaruh terhadap *Prestasi Kerja*.

Interpretasi Hasil

Setelah analisis data tahap selanjutnya dalam penelitian adalah menginterpretasi data. Interpretasi data bertujuan membandingkan hasil analisis data dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Fathoni (2006) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh positif terhadap prestasi kerja pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR" dimana berdasarkan perhitungan uji t

menyatakan bahwa secara parsial variabel kedisiplinan kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja (Y). Hal ini ditunjukkan dengan t hitung variabel X_1 sebesar 7,426 dengan nilai sig. t (0,000) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi menggunakan media tertentu untuk merubah sikap atau tingkah laku seorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan (Effendy, 2000). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap prestasi kerja pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR" dimana melalui perhitungan uji t menyatakan bahwa variabel komunikasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja (Y). Hal ini ditunjukkan dengan t hitung variabel X_2 sebesar 2,781 dengan nilai sig. t (0,006) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) kedisiplinan kerja (X_1), komunikasi (X_2), mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR". Hal ini ditunjukkan dengan hasil F hitung sebesar 82,017 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000. berdasarkan analisis korelasi juga menunjukkan koefisien determinan atau *R square* sebesar 0,624 artinya besarnya pengaruh

kedisiplinan kerja (X_1), komunikasi (X_2), terhadap variabel *prestasi kerja* (Y) secara bersama-sama (simultan) sebesar 62,4%, sedangkan sisanya ($100\% - 62,4\% = 37,6\%$) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam perhitungan ini

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi variabel kedisiplinan kerja (X_1) mempunyai nilai tertinggi, yaitu sebesar 0,679 yang berarti sebesar 67,9% perubahan variabel prestasi kerja (Y) disebabkan oleh kedisiplinan kerja (X_2).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,679 dengan nilai $t = 7,426$ dan $\text{Sig.} = 0,000$.
2. Variabel Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,226 dengan nilai $t = 2,781$ dan $\text{Sig.} = 0,006$.
3. Secara simultan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil koefisien determinan atau *R square* sebesar 0,624 artinya besarnya pengaruh variabel kedisiplinan kerja (X_1),

komunikasi (X_2) terhadap variabel *prestasi kerja* (Y) secara bersama-sama (simultan) sebesar 62,4%, sedangkan sisanya ($100\% - 62,4\% = 37,6\%$) di pengaruhi oleh variabel lain.

4. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi kedisiplinan kerja (X_1) (0,679) dan nilai t_{hitung} variabel kedisiplinan kerja (X_1) sebesar 7,426 dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan kerja (X_1), paling besar dan paling tinggi pengaruhnya dibandingkan dengan variabel komunikasi (X_2) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan kerja (X_1) paling kuat berpengaruh terhadap *prestasi kerja*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti, menunjukkan bahwa *kedisiplinan kerja* (X_1), *komunikasi* (X_2), mempunyai hubungan dan pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Dalam penelitian ini saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat mempertahankan serta menjadikan kedisiplinan lebih baik lagi untuk kemajuan Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”.
 - b. Dapat meningkatkan dan membangun komunikasi lebih baik lagi agar visi-misi perusahaan dapat tercapai. Karena komunikasi antar karyawan sangat dibutuhkan

agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lain dapat memakai variabel lain selain kedisiplinan kerja dan komunikasi dengan wilayah penelitian yang lebih luas dan responden yang lebih banyak. Misalkan reward, punishment dll.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa sebuah kedisiplinan dan komunikasi penting dilaksanakan karena dapat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni.(2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rieneka Cipta,Jakarta.
- Arianto .(2013).*Pengaruh kedisiplinan, lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kinerja tenaga pengajar di Yayasan Pendidikan Luar Biasa Kabupaten Demak:Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*.
- Arikunto, Suharsimi.(2001). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aw, Suranto.(2010). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong.(2000). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Faqih.(2011). *Pengaruh komunikasi dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan KJKS BMT Fastabiq Pati*: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Handoko, T. Hani.(2002). *Manajemen, Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P.(2003). *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Toko Gunung Agung.
- _____ (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____ (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____ (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Justine T. Sirait.(2006).*Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*,Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.(2001). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____ 2009. *Evaluasi Kinerja*

- Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- _____ (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maharani dan Rahmawati.(2010).*Pengaruh penerapan disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis*: Institut Pertanian Bogor.
- Manopo.(2014).*Peran komunikasi organisasi dalam membentuk efektivitas kerja karyawan PT. Magnum Sign and Print Advertising Samarinda*: Universitas Mulawarman.
- Mutiara, S. *Panggabean*.(200).*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Partini dan Hartono.(2013).*Pengaruh komunikasi, kepemimpinan, dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Surakarta*.: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Robbins, Stephen P.(2002).*Perilaku organisasi*. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Siagian P. Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sugiono.(2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Karya Rosdakarya.
- _____ (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, Husein.(2003). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Cetakan Kelima. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.